

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pengolahan data mengenai penggunaan model *cooperative learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa sekolah dasar kelas II dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas II SD 2. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* (sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media papan pintar) nilai rata-rata siswa sebesar 52,00 dan hasil *posttest* (setelah menggunakan model model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media papan pintar) nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,60.
2. Terdapat kesulitan pada siswa kelas II dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep perkalian pada pernyataan soal 1,3,6,7,9 aad angket. Kesulitan tersebut bisa dirasakan ketika peneliti melakukan penelitian, siswa masih kesulitan dalam memahami soal dan menyelesaikannya sehingga siswa tidak mengetahui bagaimana cara mengerjakannya. Namun, kesulitan tersebut dapat diatasi pada saat proses belajar mengajar menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media papan pintar yang artinya, ada perubahan pemahaman siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan model tersebut. Sehingga bisa dinyatakan model *cooperative*

learning tipe STAD ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi perkalian.

3. Terdapat kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep perkalian. Hal ini terlihat dari saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD bahwa guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Namun, model ini mampu membuat siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran siswa karena belajar dengan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka, dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep perkalian dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media papan pintar pada siswa kelas II SD. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Dengandemikian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

4. Bagi Guru

Model pembelajaran ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, siswa juga antusias dan aktif dalam proses pembelajaran hingga dapat memahami materi dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi perkalian. Dengan demikian, diharapkan guru dapat memilih model dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan Ketika sedang proses belajar.

5. Bagi Sekolah

Pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD pada materi perkalian kelas II SD sebagai inovasi dalam pembelajaran di sekolah, Dimana model pembelajaran ini membuat siswa senang dan tertantang karena menyelesaikan masalah dengan berkelompok. Sekolah diharapkan dapat mendukung dan memberikan fasilitas agar guru dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajaran, baik itu dalam menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis perkalian kelas II SD diharapkan dapat lebih mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. Model *cooperative learning* tipe STAD juga dapat peneliti kembangkan agar dapat menyampaikan materi dengan memberikan visualisasi yang lebih menarik kepada siswa.